

TETAP PAKAI NAMA 'EURO 2020'

Peringati 60 Tahun Kejuaraan

NYON (KR)- Federasi Sepakbola Eropa (UEFA) memastikan, meski kejuaraan sepakbola antarnegara di 'Benua Biru' (Euro) yang seharusnya digelar 12 Juni-12 Juli 2020 diundur 11 Juni hingga 11 Juli 2021 akibat pandemi Covid-19, tetap bertajuk Euro 2020.

"UEFA telah mengonfirmasi bahwa putaran final yang digelar pada musim panas mendatang (2021) masih akan dikenal sebagai UEFA Euro 2020," demikian pengumuman resmi UEFA yang diunggah lewat laman resmi mereka tahun lalu. Dalam pernyataannya, UEFA juga menjelaskan, setidaknya ada tiga pertimbangan kenapa tajuk Euro 2020 tetap digunakan.

Seperti diketahui, perjalanan Euro 2020 kali ini memiliki tujuan untuk merayakan peringatan 60 tahun kejuaraan sepakbola di Eropa. Sejarah mencatat, kompetisi antarnegara di Eropa pertama kali diselenggarakan pada 1960, sehingga perayaan 60 tahun bertepatan dengan perjalanan Euro 2020. Artinya, jika

mengubah nama menjadi Euro 2021, maka esensi perayaan itu akan hilang.

Tahun ini dianggap sebagai masa sulit bagi negara-negara di Eropa dan di seluruh dunia. Dengan demikian nama Euro 2020 yang akan berkumandang pada 2021 diharapkan bisa menjadi pengingat atas perjuangan seluruh insan sepakbola dalam merespons pandemi Covid-19. "Sebagai pengingat tentang bagaimana seluruh insan sepakbola bersatu dalam menanggapi keadaan luar biasa dari pandemi Covid-19," tulis UEFA dalam pernyataan resminya.

Keputusan UEFA juga sejalan dengan semangat mereka dalam menjaga prinsip ramah lingkungan dan mencegah timbulnya limbah berlebih. "Banyak material bermerek yang sudah diproduksi sebelum turnamen ditunda. Perubahan nama turnamen tentunya akan mengubah barang-barang yang sudah diproduksi menjadi limbah," tandas pernyataan UEFA.



Stadion Wembley di London (Inggris), venue final Euro 2020.

Berbeda dengan penyelenggaraan Piala Eropa sebelumnya, yang tuan rumahnya hanya satu atau dua negara, kali disebar di 11 negara. Yakni Azerbaijan di kota Baku, Belanda (Amsterdam), Denmark (Kopenhagen), Hungaria (Budapest), Inggris (London), Italia (Roma), Jerman (Munich), Rumania (Bucharest), Rusia (Saint Petersburg), Skotlandia (Glasgow), dan Spanyol (Sevilla). Setiap negara diwakili oleh satu stadion yang akan menggelar pertandingan penyisihan grup hingga fase gugur. Sebanyak sembilan tim tuan rumah cukup beruntung karena akan bermain di kandang sendiri.

Setiap stadion tidak mendapatkan jatah yang sama. Ada dua stadion yang mendapatkan jatah menggelar pertandingan paling banyak, yaitu Stadion Wembley (Inggris) dan Stadion Krestovsky (Rusia). Stadion Wembley menggelar tujuh pertandingan, tiga fase grup, dua laga babak 16 besar, semifinal dan final. Sedangkan Stadion Krestovsky juga menggelar enam pertandingan fase grup dan satu laga perempatfinal.

Pembagian grup. **Grup A:** Turki, Italia, Wales, Swiss. **Grup B:** Denmark, Finlandia, Belgia, Rusia. **Grup C:** Belanda, Ukraina, Austria, Makedonia Utara. **Grup D:** Inggris, Kroasia, Skotlandia, Republik Ceko. **Grup E:** Spanyol, Swedia, Polandia, Slovakia. **Grup F:** Hungaria, Portugal, Prancis, Jerman. (Lis)

JUARA LIGA CHAMPIONS 2020/2021

Chelsea Rusak Ambisi City

OPORTO (KR)- Chelsea merusak ambisi Manchester City untuk meraih *treble winners* musim 2020/2021. Ini setelah *The Blues* meraih gelar juara Liga Champions menyusul kemenangan atas City 1-0 dalam final yang berlangsung di Estadio do Dragao, Minggu (30/5) dini hari WIB.

City pun harus puas dengan dua gelar yang diraih sebelumnya, yakni Liga Primer Inggris dan Piala Liga Inggris. Sedangkan Chelsea, ini merupakan gelar kedua di ajang sama. Pertama mereka meraihnya pada 2012.

Gol penentu kemenangan Chelsea dicetak Kai Havertz menit 42, meneruskan umpan terobosan Mason Mount. City sebenarnya lebih banyak mengendalikan permainan dengan keunggulan penguasaan bola hingga 60 persen. Namun Chelsea tampil lebih efektif dengan melakukan delapan percobaan, dua di antaranya tepat sasaran. City melakukan tujuh percobaan dan hanya satu yang *on target*.

Bagi manajer Chelsea, Thomas Tuchel, keberhasilan ini menebus keagalannya musim lalu. Tuchel yang saat itu menangani Paris Saint-Germain gagal merebut juara setelah dikalahkan Bayern Muenchen dengan skor 0-1. Ini juga menjadi gelar pertama manajer asal Jerman itu di ajang Liga Champions.



Manajer Chelsea, Thomas Tuchel (kanan) menyaksikan para pemainnya merayakan gelar.

Pihak klub berencana memberi hadiah kepada Tuchel dengan memperpanjang kontrak hingga 2023 dengan opsi satu tahun lagi. Tuchel sempat terlihat melakukan pembicaraan dengan pemilik klub, Roman Abramovich sebulan sebelum final.

"Saya berbicara dengan pemilik klub di lapangan. Itu adalah momen terbaik untuk pertemuan pertama. Kami akan berbicara lagi besok. Saya akan tetap lapar untuk gelar berikutnya. Keinginan saya adalah meraih lebih banyak kemenangan dan tumbuh sebagai pelatih. Akan menyenangkan bertemu dengannya lebih dekat.

Kita saling berkomunikasi," ungkap Tuchel seperti dilansir *The Guardian*.

Tuchel yang sebelumnya dipecat PSG, memberi pengaruh besar terhadap kebangkitan Chelsea musim ini. Mantan manajer Borussia Dortmund itu berharap bisa bersama Chelsea lebih lama.

"Ini tentang yang berikutnya. Ini adalah waktu untuk merayakan selama beberapa hari dan membiarkannya meresap. Tidak ada yang ingin istirahat. Saya ingin sukses berikutnya dan gelar berikutnya. Saya ingin tetap menjadi bagian dari klub ini," ujarnya.

Sedang manajer City, Pep Guardiola yang mendapat

sorotan karena tidak memainkan Fernandinho sebagai starter dan baru memasukkannya pada menit 64, menilai para pemainnya telah melakukan segalanya. "Saya memiliki pemain berkualitas. Gundogan memainkan banyak cara untuk posisi ini. Dia memiliki kecepatan untuk menunjukkan sebagai pemain berkualitas," katanya.

Guardiola pun mengisyaratkan tidak menyesal dengan apa yang telah diputuskan. "Ini adalah keputusan yang saya ambil, para pemain telah melakukan segalanya. Keputusannya adalah mencoba memenangkan pertandingan. Saya pikir permainan itu luar biasa," imbuhnya. (Jan)

DIKALAHKAN BARITO PUTERA 0-4

Persiba Bantul Mulai Berkembang

BANTUL (KR) - Tim Persiba Bantul yang mempersiapkan diri menuju Kompetisi Liga 3 DIY mendapat pengalaman berharga usai menjalani laga uji coba kontra kontestan Liga 1, Barito Putera pada Sabtu (29/5). Meski harus menelan kekalahan 0-4, permainan tim 'Laskar Sultan Agung' dinilai menjanjikan.

Pelatih Persiba, Suwandi HS kepada KR di Bantul, Minggu (30/5) mengatakan, dari hasil pertandingan kemarin dirinya melihat perkembangan positif anak asuhnya. Pasalnya, para pemain di tim Persiba saat ini baru sekitar 4 hari dikumpulkan dan menjalani latihan rutin. "Kita kan baru latihan 4 hari tapi anak-anak sudah menunjukkan perkembangan positif," ujarnya.

Suwandi menilai, hasil akhir laga uji coba bukan tujuan utama. Terlebih, kekalahan empat gol tanpa balas ini didapat dari salah satu kontestan kompetisi kasta teratas Indonesia dan sudah melakukan pemustaan latihan cukup lama.

Dalam pertandingan kemarin Suwandi melihat para pemain muda Persiba sudah menunjukkan perkembangan positif dalam bertahan dan menyerang. Transisi dari seluruh pemain sudah terlihat meski pemain yang saat ini bergabung baru

berlatih bersama dalam waktu singkat.

Kepercayaan diri pemain, menurut Suwandi juga sangat bagus dan itu menjadi modal utama dalam membentuk tim yang kuat. "Kita memang kalah, tapi saya senang anak-anak bermain dengan semangat dan tidak minder. Itu menyangkut mental, karena lawan yang kita ajak uji coba bukan main-main, mereka dari klub Liga 1," tegasnya.

Kebanggaan Suwandi atas penampilan anak asuhnya juga dikarenakan pada babak pertama timnya hanya mampu dibobol satu gol oleh Barito Putera. Babak kedua lawan baru bisa menambah tiga gol, salah satunya melalui tendangan penalti. "Secara fisik anak-anak mungkin turun di babak kedua, sehingga kemasukan 3 gol. Tapi keseluruhan saya puas," tandasnya.

Perwakilan manajemen Persiba, Rumawan pun mengaku puas atas hasil yang didapat dalam pertandingan kemarin. "Anak-anak main bagus walau baru latihan 4 hari. Mereka sudah bisa mengimbangi permainan tim Liga 1. Gol lawan juga bukan dari proses serangan yang sebenarnya. Gol dari bola mati, penalti dan sundulan karena kita kalah postur tubuh," ungkapnya. (Hit)

DITETAPKAN SELURUH PESERTA KONGRES

Endro Pimpin Askab PSSI Bantul

BANTUL (KR) - Endro Sulastomo SH ditetapkan menjadi Ketua Umum (Ketum) Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Bantul setelah mendapatkan dukungan dari seluruh peserta Kongres Askab Bantul yang digelar di Gedung Perpustakaan Bantul, Minggu (30/5). Mantan manajer Persiba Bantul ini akan berpasangan dengan Wakil Ketua, Agus Salim di kepengurusan periode 2021-2025.

Dalam Kongres yang dihadiri 54 pemegang suara dari total 70 voter, Ketua Sidang yang juga merupakan Komite Pemilihan, Luki Iswayono SH menjelaskan, mengingat kongres kali ini hanya ada satu calon Ketum dan satu calon waketur, maka tidak dilakukan pemungutan suara, melainkan ditetapkan.



Luki Iswayono SH (ketiga dari kiri) menyerahkan bendera PSSI Bantul kepada Endro Sulastomo SH.

Ketua Komite Pemilihan menyampaikan, seluruh peserta secara aklamasi menyetujui penetapan Endro dan Agus menjadi Ketua dan Waketur.

Setelah menyelesaikan penetapan posisi Ketum dan Waketur, Kongres berlanjut dengan pemilihan komite eksekutif (Exco). Untuk posisi ini, seluruh

pemilih suara yang hadir diberi kesempatan melakukan pemilihan karena calon yang lolos verifikasi berjumlah 6 orang, sedangkan posisi Exco yang dibutuhkan tiga.

Dalam proses pemilihan tertutup, Paldi SIP mendapat dukungan terbanyak yakni 47 suara, disusul Nur Subiyantoro SIKom

(45), H Susela Marwata (24), Iwan Rasia Herfanto ST MSc (20), Nopendi (19) dan Sardjaka (6). Alhasil, Paldi SIP, Nur Subiyantoro SIKom dan Susela Marwata terpilih menjadi anggota Exco.

Setelah resmi terpilih menjadi Ketum, Endro yang juga anggota DPRD Bantul siap bekerja cepat membentuk kepengurusan lengkap sesuai dengan statuta. "Kami akan secepatnya membentuk kepengurusan lengkap, agar bisa bekerja cepat," jelasnya.

Terkait program kerja, pihaknya akan terlebih dahulu menggelar Kongres tahunan. "Pada kongres kali ini tidak ada sidang-sidang komisi. Jadi kami akan menggelar kongres tahunan dulu secepatnya untuk menyusun program kerja tahun 2021," bebernya. (Hit)

KEPENGURUSAN PBSI YOGYA DILANTIK

Incar 3 Medali Emas Porda DIY

YOGYA (KR) - Kepengurusan Pengkot PBSI Yogyakarta di bawah Ketua umum (Ketum) Drs Agus Winarto MIP masa bakti 2021-2025 dilantik Ketum Pengda PBSI DIY Drs Suhartono MM. Pelantikan yang digelar di Hotel Alana Jalan Mayjen Sutoyo, Yogya, Sabtu (29/5), dihadiri Wakil Walikota (Wawali) Heroe Poerwadi, Kadisdikpora Kota Yogyakarta Budi Asrori, Ketua KONI Kota Aji Karnanto, jajaran Pengurus PBSI DIY, perwakilan Polsek dan Koramil Kecamatan Mantrijeron.

Pengukuhan ditandai pembacaan SK oleh Sekum Pengda PBSI DIY Sukiman Hadiwidjojo, selanjutnya penyerahan pataka PBSI oleh Suhartono kepada Agus Winarto sekaligus membacakan kesanggupan seluruh pengurus yang dikukuhkan sesuai pos masing-masing.

Suhartono mengatakan, dalam Musyawarah Kerja Daerah (Mukerda) PBSI DIY yang diadakan di Sleman April 2021 lalu, di antaranya membahas kejuaraan bulutangkis Djarum Multi Cabang (DMC) yang tahun ini hanya dihelat sebanyak dua seri. Dari dua seri tersebut, satu di antaranya PBSI Kota Yogyakarta bertindak selaku tuan rumah pa-



Ketum Pengda PBSI DIY serahkan pataka kepada Ketua PBSI Kota Yogya.

da DMC seri I yang diadakan Juni 2021. Sedangkan DMC seri II tuan rumahnya Pengkab PBSI Sleman. "Namun adanya PPKM yang ditetapkan Pemda DIY hingga 14 Juni, harapan saya dan pengurus dari PBSI Kota Yogyakarta dapat menyesuaikan," kata Suhartono.

Ketua KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto mengucapkan selamat

kepada pengurus PBSI Kota Yogyakarta yang dilantik. "Saya mewakili KONI Kota Yogya, mengharapkan PBSI Yogya lebih maju dan lebih berprestasi lagi, hal itu sesuai dengan slogan PBSI Yogya yaitu Pengkot Tangguh, Raih Puncak Prestasi," katanya.

Heroe Poerwadi menambahkan, meski dalam kondisi pandemi covid-19 tidak ada halangan bagi PBSI Kota Yogyakarta untuk berprestasi. "Apalagi bulutangkis tidak ada kontak fisik dalam melakukan kegiatan. Cabor sepakbola saja yang ada kontak fisiknya bisa berjalan, seharusnya bulutangkis bisa melakukan hal yang sama, tentu saja dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes). Jadi pada masa pandemi PBSI Yogya tidak menghalangi untuk berprestasi, asalkan tetap menjalankan prokes" papar Wawali. (Rar/Hit)

H MARGONO SPD JAS

Resmi Plt Ketum KONI Kulonprogo

WATES (KR) - H Margono SPd Jas resmi menjabat sebagai Pelaksana tugas (Plt) Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo usai menerima Surat Keputusan (SK) dari KONI DIY yang diserahkan Bambang Gunoto SPd di Ruang pertemuan KONI setempat Kompleks Stadion Cangkring Wates, Minggu (30/5) siang.

Bambang Gunoto SPd mengatakan, berdasarkan surat pengunduran diri Ketum KONI Kulonprogo dan hasil rapat pleno pengurus KONI Kulonprogo yang menunjuk H Margono SPd Jas sebagai Plt, KONI DIY mengeluarkan SK nomor 05 tahun 2021 tertanggal 24 Mei 2021 yang ditandatangani Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO tentang Plt Ketum KONI Kulonprogo.



H Margono SPd Jas (kanan) menerima SK yang diserahkan Bambang Gunoto SPd.

"Dalam SK tersebut, KONI DIY mengesahkan penunjukan H Margono SPd Jas sebagai Plt untuk melaksanakan tugas rutin organisasi KONI Kulonprogo, menyiapkan dan melaksanakan Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab) dengan diberikan waktu selambat-lambatnya enam bulan setelah SK diterbitkan," jelasnya.

H Margono SPd Jas berterima kasih atas keper-

cayaan yang diberikan untuk melanjutkan tugas harian Ketum. Ia akan berupaya mengemban amanah semaksimal mungkin, meminta arahan dan masukan agar pembinaan olahraga di Kulonprogo tetap berjalan dengan baik, serta secepatnya menggelar Musorkab untuk memilih Ketum KONI Kulonprogo melanjutkan kepengurusan masa bakti 2021-2025. (R-2)